



**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)  
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI D3 FARMASI**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
OBAT TRADISIONAL	FPA 314	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan	2 (T:1/P:1)	5	02 Agustus 2024

OTORASI	Dosen Pengembangan RPS	Koordinator RMK	Ka. PRODI
	 <b>apt. Monik Krisnawati, M.Sc.</b>	 <b>apt. Monik Krisnawati, M.Sc.</b>	 <b>apt. Unsa Izzati, M.Farm.</b>

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI	
<b>Catatan:</b> S : Sikap P : Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	S1	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1);
	S2	b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S2);
	S3	c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S3).
	S4	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (S4)
	S5	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (S5)
	S6	f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (S6)
	S7	g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S7)
	S8	h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S8)
	S9	i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (S9)
	S10	j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S10)
	S11	k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (S11)
	S12	l. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia; (S12)
	S13	m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; (S13)
	P2	n. Menguasai prinsip Kimia, Fisika, dan Biokimia; (P2)
P3	o. Menguasai konsep teoritis farmasetika, farmakologi, farmakognosi dan manajemen farmasi; (P3)	

P4	p. Menguasai etika, hukum dan standar pelayanan farmasi sebagai landasan dalam memberikan pelayanan kefarmasian; (P4)
P5	q. Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"; (P5)
P6	r. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan sediaan farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok; (P6)
P7	s. Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan farmasi; (P7)
P8	t. Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan; (P8)
P9	u. Menguasai konsep dan prinsip; (P9)
P10	v. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian; (P10)
P11	w. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian; (P11)
P13	x. Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi; (P13)
KK2	y. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas, dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik (good manufacturing practice) sesuai dengan aspek legal yang berlaku; (KK2)
KK3	z. Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku ; (KK3)
KK4	i. Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian; (KK4)
KK6	ii. Mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya bidang kefarmasian; (KK6)
KU4	iii. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (KU4)
KU6	iv. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (KU6)
KU8	v. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan; (KU8)
CP - MK	
1	Mahasiswa mampu menganalisis fitoterapi dan kimia bahan alam
2	Mahasiswa mampu mengonsepan obat dan nutrasetika dari ekstrak tanaman
3	Mahasiswa mampu membandingkan dan mengonsepan tumbuhan obat dalam sistem pelayanan kesehatan tertentu, bahan alam dan fitomedis dalam farmasi
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar tumbuhan obat dalam farmasi dan pelayanan kesehatan.
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obat tradisional</li> <li>2. Peraturan tentang obat tradisional</li> <li>3. Tumbuhan obat dalam sistem pelayanan kesehatan tertentu</li> <li>4. Bahan alam dan fitomedis dalam farmasi</li> <li>5. CPOTB</li> <li>6. Standarisasi Simplisia</li> </ol>

<b>Pustaka</b>	<p>Anonim. 1986. Sediaan Galenik. 2-3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.</p> <p>Anonim. Materia Medika. Departemen Kesehatan RI.</p> <p>Didik Gunawan, dkk. 2017. Tumbuhan Obat 2 : Hasil penelitian, sifat-sifat dan Penggunaan, PPOT UGM. Yogyakarta</p> <p>Harborne, J.B. 1996. Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. ITB. Bandung</p> <p>Endang Hanani. 2014. Analisis Fitokimia. EGC. Jakarta</p> <p>Kementerian Kesehatan Indonesia. 2017. Farmakope Herbal Edisi II.</p> <p>Krisnawati, M. 2012. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid Daun Benalu Teh (<i>Scurrula atropurpurea</i> Dans). Jurnal Kesehatan Madani Medika.</p> <p>Krisnawati, M. 2020. Uji Sifat Fisik dan Aktivitas Antibakteri Krim Minyak Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i> (Linn.) Merr) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 25923. Jurnal Kesehatan Madani Medika</p> <p>Krisnawati, M. 2020. Uji Perbandingan Aktivitas Antidiabetes Brotowali (<i>Tinospora crispa</i> (L) Miers) dengan Metformin Pada Mencit Putih Jantan. Jurnal Dunia Farmasi.</p>																																										
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras</b>																																									
	-	LCD, Proyektor																																									
<b>Team Teaching</b>	<p>Unsa Izzati, M.Farm.,Apt.</p> <p>Monik Krisnawati, M.Sc., Apt.</p>																																										
<b>Matakuliah Syarat</b>	-																																										
<b>Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian</b>	<p><b>Sistem Evaluasi</b></p> <p>Penilaian prestasi belajar meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut</p> <table border="0" data-bbox="390 789 1020 912"> <tr> <td>1. Kehadiran</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>2. Tugas Terstruktur dan Kuis</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>3. Ujian Tengah Semester (UTS)</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>4. Ujian Akhir Semester (UAS)</td> <td>35%</td> </tr> </table> <p>Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir. Praktikum harus memenuhi 100 % kehadiran. Penilaian hasil kegiatan praktikum sebagai berikut</p> <table border="0" data-bbox="390 984 1020 1107"> <tr> <td>1. Pretest</td> <td>10 %</td> </tr> <tr> <td>2. Praktik</td> <td>40 %</td> </tr> <tr> <td>3. Laporan</td> <td>30 %</td> </tr> <tr> <td>4. Responsi</td> <td>20%</td> </tr> </table> <p><b>Penilaian</b></p> <p>Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="390 1205 1159 1398"> <thead> <tr> <th>Nilai Angka</th> <th>Nilai Huruf</th> <th>Harkat</th> <th>Sebutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>4</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>65-79,99</td> <td>B</td> <td>3</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>55-64,99</td> <td>C</td> <td>2</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>40-54,99</td> <td>D</td> <td>1</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0-39,99</td> <td>E</td> <td>0</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>			1. Kehadiran	10%	2. Tugas Terstruktur dan Kuis	20%	3. Ujian Tengah Semester (UTS)	35%	4. Ujian Akhir Semester (UAS)	35%	1. Pretest	10 %	2. Praktik	40 %	3. Laporan	30 %	4. Responsi	20%	Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan	80-100	A	4	Sangat Baik	65-79,99	B	3	Baik	55-64,99	C	2	Cukup	40-54,99	D	1	Kurang	0-39,99	E	0	Sangat Kurang
1. Kehadiran	10%																																										
2. Tugas Terstruktur dan Kuis	20%																																										
3. Ujian Tengah Semester (UTS)	35%																																										
4. Ujian Akhir Semester (UAS)	35%																																										
1. Pretest	10 %																																										
2. Praktik	40 %																																										
3. Laporan	30 %																																										
4. Responsi	20%																																										
Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan																																								
80-100	A	4	Sangat Baik																																								
65-79,99	B	3	Baik																																								
55-64,99	C	2	Cukup																																								
40-54,99	D	1	Kurang																																								
0-39,99	E	0	Sangat Kurang																																								

**Remediasi**

Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.

**Rencana Perkuliahan**

Mg Ke-	Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1	Pengantar Obat Tradisional	Sejarah perkembangan obat tradisional di Indonesia Peluang dan Tantangan pengembangan obat tradisional di Indonesia	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan obat tradisional di Indonesia 2. Peluang, Tantangan Pengembangan obat tradisional	Mahasiswa mampu : Menganalisis perkembangan obat tradisional di Indonesia Menganalisis peluang, tantangan pengembangan obat tradisional	1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 2. Teknik penilaian : Non-tes 3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Penugasan 1 K : Observasi 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian	5%	50'
2.	Penelitian Jamu Modern Berkualitas untuk Kesehatan	Strategi peningkatan jamu berkualitas Sainifikasi Jamu Selayang pandang perusahaan jamu berkualitas di Indonesia	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiwa mampu merespon bahan kajian 2. Mamasiswa mampu memahami bahan kajian	Mahasiswa mampu: Memahami strategi peningkatan jamu Mahasiswa mengenal perusahaan jamu berkualitas di Indonseia	1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 2. Teknik penilaian : Non-tes, tes tertulis 3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio (catatan diskusi), minikuis K : Observasi 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian	5%	50'
3.	Tantangan Pengembangan Obat Alami	Persyaratan obat tradisional	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mengkoordinasikan dan mengkaji persyaratan obat tradisional 2. Mahasiswa merespon bahan kajian	Mahasiswa mampu : Memahami persyaratan jamu, OHT, Fitofarmaka	4. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 5. Teknik penilaian : Non-tes, tes tertulis 6. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio (catatan diskusi), minikuis	5%	50'

						K : Observasi 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian		
4	Pembuatan Simplisia	1. Pengumpulan bahan baku simplisia 2. Sortasi Basah 3. Pencucian 4. Perajangan 5. Pengeringan 6. Sortasi Kering 7. Penyimpanan Simplisia	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. mahasiswa mengkaji pengumpulan bahan baku simplisia 2. Mahasiswa memahami sortasi basah, pencucian, perajangan, pengeringan, sortasi kering, dan penyimpanan simplisia	Mahasiswa mampu : 1. Memahami dan menganalisis pengumpulan bahan baku simplisia 2. Memahami tahapan pembuatan simplisia	1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 2. Teknik penilaian : Non-tes 3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Penugasan 2 K : Observasi 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian	10%	50'
5	Ekstraksi	1. Enfleurasi 2. Cold pressing	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. mahasiswa mengkaji metode ekstraksi enfleurasi 2. Mahasiswa memahami metode ekstraksi cold pressing	Mahasiswa mampu : 1. Memahami dan menganalisis metode ekstraksi enfleurasi dan cold pressing	1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 2. Teknik penilaian : Non-tes 3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Penugasan 2 K : Observasi 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian 5.	10%	50'
6	Parameter Ekstraksi	1. Bobot Jenis 2. Kadar Air 3. Kadar Abu	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mampu menghitung bobot jenis 2. Mahasiswa mampu menganalisis kadar air dan kadar abu	Mahasiswa mampu: 1. Memahami parameter ekstraksi 2. Mahasiswa mampu menentukan dan menghitung bobot jenis, kadar air, dan kadar abu simplisia	1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 2. Teknik penilaian : Non-tes, tes tertulis 3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio	10 %	50'

						(catatan diskusi), minikuis K : Observasi 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian		
<b>7</b>	Parameter Ekstraksi non spesifik	1. cemaran mikroba (AKK,ALT) 2. aflatoksin 3. logam berat	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiwa mampu menganalisis cemaran mikroba 2. Mahasiswa mampu mengkaji cemaran aflatoksin dan logam berat	Mahasiswa mampu: 1. Memahami parameter ekstraksi non spesifik 2. Mahasiswa mampu mengkaji cemaran mikroba, aflatoksin dan logam berat	1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 2. Teknik penilaian : Non-tes, tes tertulis 3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio (catatan diskusi), minikuis K : Observasi 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian	5%	50'
<b>8</b>	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>							
<b>9,10</b>	Obat tradisional dalam sistem pelayanan kesehatan tertentu	1. Sistem pengobatan obat tradisional: tapel, sediaan galenik, seduhan, pil, kapsul, tablet, saslep, krim, linimenta) 2. Obat komplementer	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mampu memahami obat tradisional dalam pelayanan kesehatan 2. Mahasiswa mampu mengkaji obat komplementer	Mahasiswa mampu : 1. Memahami sistem pengobatan tradisional 2. Mampu menganalisis obat komplementer	1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 2. Teknik penilaian : Non-tes 3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio (makalah) K : Observasi 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian	10%	50'
<b>11</b>	Obat Tradisional menurut undang-undang	1. Jamu 2. Obat Herbal Terstandar 3. Fitofarmaka	Ceramah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mengkaji jamu, OHT, dan fitofarmaka 2. Mahasiswa merespon bahan kajian	Mahasiswa mampu : 1. Memahami jamu, OHT, dan Fitofarmaka 2. Mahasiswa mampu membedakan ketiga jenis obat tradisional menurut undang-undang	4. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan 5. Teknik penilaian : Non-tes, tes tertulis 6. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio	5%	50'

						(catatan diskusi), minikuis K : Observasi 5. 4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian		
<b>12</b>	Obat tradisional dan nutrasetika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi, standarisasi, dan pengawasan mutu</li> <li>2. Karakteristik fitomedis</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mahasiswa mengkaji standarisasi dan pengawasan mutu obat tradisional dan nutrasetika dari ekstrak tanaman</li> <li>2. Mahasiswa mampu memahami karakteristik fitomedis</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji dan menganalisis bahan alam dan nutrasetika</li> <li>2. Memahami fitomedis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</li> <li>7. Teknik penilaian : Non-tes</li> <li>8. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Penugasan 2 K : Observasi</li> <li>9. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian</li> </ol>	10 %	50'
<b>13</b>	Bahan Alam Fitomedis dalam Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem gastrointestinal dan empedu</li> <li>2. Sistem kardiovaskular</li> <li>3. Sistem pernafasan</li> <li>4. Sistem saraf pusat</li> <li>5. Penyakit infeksi</li> <li>6. Sistem endokrin</li> <li>7. Saluran reproduksi dan saluran urin</li> <li>8. Sistem muskuloskeletal</li> <li>9. Kulit</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami materi bahan alam fito medis</li> </ol>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>Mengkaji dan menganalisis bahan alam fitomedis yang digunakan dalam pelayanan kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</li> <li>2. Teknik penilaian : Non-tes dan tes tertulis</li> <li>3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio (catatan diskusi), minikuis K : Observasi</li> <li>4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian</li> </ol>	10 %	50'

		<ul style="list-style-type: none"> <li>10. Mata</li> <li>11. Telinga, hidung, ortofaring</li> <li>12. Berbagai terapi suportif dan protektif untuk stress, penuaan, kanker, dan astenia</li> </ul>						
14	Industri obat Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. UMOT</li> <li>2. UKOT</li> <li>3. IKOT</li> <li>4. IOT</li> <li>5. IEBA</li> </ul>	Ceramah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami jenis industri obat tradisional</li> <li>2. Mahasiswa mampu membedakan jenis industri obat tradisional</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji dan menganalisis jenis usaha obat tradisional</li> <li>2. Mengkaji perbedaan jenis usaha obat tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</li> <li>2. Teknik penilaian : Non-tes dan tes tertulis</li> <li>3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio (catatan diskusi), minikuis K : Observasi</li> <li>4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian</li> </ul>	10 %	50'
15	Registrasi Obat Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. Penandaan Registrasi Obat Tradisional</li> </ul>	Ceramah dan diskusi	<p>Dalam perkuliahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami registrasi obat tradisional</li> <li>2. Mahasiswa mampu membedakan penandaan jenis obat tradisional</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji registrasi obat tradisional</li> <li>2. Menganalisis penandaan obat tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria : Ketepatan dan penguasaan</li> <li>2. Teknik penilaian : Non-tes dan tes tertulis</li> <li>3. Bentuk penilaian : S : Observasi P : Portofolio (catatan diskusi), minikuis K : Observasi</li> <li>4. Instrumen penilaian : Rubrik penilaian</li> </ul>	5 %	50'
16	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>							



